



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 05 Juli 2021

Halaman: 1

**KASUS POSITIF COVID-19 DIY Pecah Rekor Lagi**

**YOGYA (KR)** - Bertepatan dengan hari kedua pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, Minggu (4/7), kasus positif Covid-19 dilaporkan kembali mengalami lonjakan besar, yakni sebanyak 1.615 kasus. Angka tersebut, kembali memecahkan rekor tertinggi, setelah sehari sebelumnya sebanyak 1.358 kasus. Besarnya penambahan kasus positif Covid-19, menempatkan DIY berada di peringkat 4 atau di atas Jawa Timur sebanyak 1.468 kasus.

"Penambahan kasus harian konfirmasi positif virus Korona masih mengalami lonjakan signifikan. Hal itu seiring kenaikan mobilitas atau pergerakan orang sebelumnya, sesuai Dinkes Kabupaten/Kota dan RS Rujukan Covid-19 di DIY. Karena itu, masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik dan ketat," ungkap Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji.

Sedangkan kasus sembuh di DIY bertambah 524 kasus maka total kasus sembuh sebanyak 50.199 kasus. "Kasus kematian pun bertambah signifikan sebesar 38 kasus sehingga total kasus meninggal di DIY menjadi 1.694 kasus," ujar Ditya.

Terkait kebijakan PPKM Darurat, Epidemiolog Universitas Gadjah Mada (UGM) Riris Andono Ahmad di Yogyakarta, Minggu (4/7) mengemukakan, lonjakan kasus harian sebanyak 1.615 kasus yang terjadi pada Minggu (4/7) tidak bisa dijadikan indikator efektif atau tidaknya pelaksanaan PPKM Darurat.

Karena angka ini hasil penularan sejak seminggu yang lalu. Untuk itu supaya kebijakan dalam PPKM Darurat bisa dilaksanakan dengan baik, kuncinya melaksanakan poin-poin dalam PPKM darurat secara konsisten.

Riris mengatakan, lonjakan kasus harian yang terjadi di DIY tidak boleh dianggap remeh, sebaliknya harus dijadikan bahan evaluasi bersama bagi seluruh komponen masyarakat. Jangan sampai karena ketidakdisiplinan atau ketidakseriusan segelintir orang, tujuan dari PPKM Darurat untuk menekan jumlah kasus tidak tercapai secara optimal. Jadi kuncinya bukan pada banyak sedikitnya kendaraan di jalan semata, tetapi tujuan dari mobilitas tersebut. Tentunya semua itu akan bisa dilakukan dengan baik jika ada kesadaran atau komitmen bersama.

"Seandainya dalam pelaksanaan di lapangan masih ada anggota masyarakat yang melakukan pelanggaran terkait poin-poin dalam PPKM Darurat. Saya kira aparat penegak yang berwenang tidak perlu ragu untuk menjatuhkan sanksi sesuai ketentuan yang ada," ungkap Riris.

Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY, dr. Joko Muryanto juga mengingatkan bahwa langkah yang terus menerus dilakukan adalah dengan berupaya memberi penyadaran masyarakat pencegahan Covid-19 dengan terus menerus menerapkan protokol kesehatan. Di sisi lain, agar penegakan tersebut dapat berjalan dengan baik, maka pentingnya pengawasan dari pihak yang berwenang serta penegakannya.

(Ria/Ira/Jon)-f

Indi  
Untuk

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD            |              |        |                 |

Yogyakarta, 11 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005